

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN INSTALASI REHABILITASI MENTAL DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*



Dosen Koordinator :

Duddy Fajriansyah S.T., M.T.

Dosen Pembimbing:

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

Duddy Fajriansyah S.T., M.T.

Disusun Oleh :

PUTRI RAIHANIL JANNAH

1810015111015

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
Semester Ganjil 2022/2023**

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN INSTALASI REHABILITASI MENTAL DI KOTA PADANG
DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

Disusun oleh :

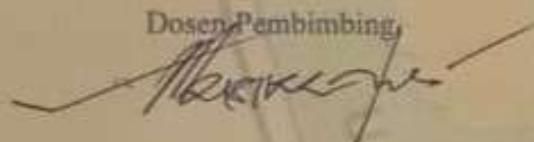
Putri Raihanil Jannah

1810015111015

Padang, 19 Januari 2023

Menyetujui:

Dosen Pembimbing,



(Dr. Al Busyra Fuadi S.T., M.Sc)

Dosen Pembimbing,



(Duddy Fajriansyah, S.T., M.T)

Mengetahui :

Ketua

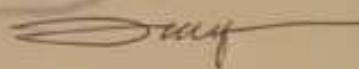
Program Studi Arsitektur,



(Ir. Nasril S, MT., IAI)

Koordinator

Studio Akhir Arsitektur,



(Duddy Fajriansyah, S.T., M.T)

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama,

Putri Raihanil Jannah

Nomor Pokok Mahasiswa,

1810015111015

Program Studi,

Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya saya menyatakan bahwa hasil Laporan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul :

PERANCANGAN INSTALASI REHABILITASI MENTAL DI KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*. Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiblakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkannya.

Padang, 27 Januari 2023



Putri Raihanil Jannah

**PERANCANGAN INSTALASI REHABILITASI MENTAL DI KOTA PADANG
DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT***

Putri Raihanil Jannah¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Duddy Fajriansyah³⁾.

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: raihanilputri@gmail.com , albusyrafuadi@bunghatta.ac.id , duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Nowdays, there are many suffer from depression or mental health disorders. Starting from children, teenegers to adults. Recovery for patients is one of them with the concept of psychological well being. That factors cause stress that have the potential to affect mental health are noise, density, while lighting, nature scenery and visual calm are the basic components that must be applied to be able to reduce stress-causing factors. So this title will combine elements of psychology, sense and nature. Because the design and the surrounding environment will influence the patient's recovery.

Keywords : installation, mental rehabilitation, healing environment.

Daftar isi	
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR DIAGRAM	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1Rumusan Masalah Non Arsitektural	4
1.2.2Rumusan Masalah Arsitektural	4
1.3Tujuan dan Sasaran Penelitian	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kebaruan Penelitian / Novelty	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6.1Ruang Lingkup Spasial	5
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial	5
1.7 Sistematika Pembahasan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Judul.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1Instalasi Rehabilitasi Mental	Error! Bookmark not defined.
2.1.2Definisi Healing Environment	Error! Bookmark not defined.
2.2.Tinjauan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1Kesehatan Mental	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Instalasi Rehabilitasi Mental	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Healing Environment.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Studi Literatur	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Penelitian oleh Jumikha Kamban, 2020	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Penelitian oleh Agnia Lovita Tedjamulja dan Andi Surya Kurnia, 2019	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Penelitian oleh Grace Jovita, dkk tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Penelitian oleh Welli dan Suwandi Saputra, 2019	Error! Bookmark not defined.
2.3.5 Penelitian oleh William, 2021	Error! Bookmark not defined.
2.3.6 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.7 Kriteria Desain	Error! Bookmark not defined.
2.4 Studi Preseden	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Pusat Rehabilitasi Kopenhagen, Denmark	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 “Rumah Ramah Jauh dari Rumah” Pusat Rehabilitasi ,United Kingdom	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Pusat Kesehatan, Sebnitz Jerman.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.4 Health Care, Yarram Australia.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.5 Health Center, Harehills Inggris.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.6 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
2.4.7 Prinsip Desain	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Strategi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1. Data Primer	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Tahapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7 Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.8 Deskripsi Lokasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	Error! Bookmark not defined.
3.8.2 Alternatif Lokasi 1	Error! Bookmark not defined.
3.8.3 Alternatif Lokasi 2	Error! Bookmark not defined.
3.8.4 Alternatif Lokasi 3	Error! Bookmark not defined.
BAB 4 TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Tapak Terpilih.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1Potensi Site.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2Permasalahan Site.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Data Lokasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1Batasan dan Tautan Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
4.3.2Kondisi Eksisting Tapak	Error! Bookmark not defined.
4.4 Peraturan Terkait dengan Tapak	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 PROGRAM ARSITEKTUR	Error! Bookmark not defined.
5.1 Ruang Luar	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Analisa dan Tanggapan Ruang Luar	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Zoning Ruang Luar	Error! Bookmark not defined.
5.2 Ruang Dalam.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Analisis Pelaku	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Analisis Aktivitas Pelaku	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Analisis Kebutuhan Ruang	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Analisa Besaran Ruang	Error! Bookmark not defined.
5.2.5 Hubungan Ruang.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Zoning Ruang Dalam	Error! Bookmark not defined.
5.4 Analisa Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
5.4.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	Error! Bookmark not defined.
5.4.2 Analisa Struktur Bangunan	Error! Bookmark not defined.
5.4.3 Analisa Utilitas.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 6 Konsep Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
6.1 Konsep Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
6.1.1Konsep Panca indera terhadap site	Error! Bookmark not defined.
6.1.2 Konsep iklim	Error! Bookmark not defined.
6.1.3 Konsep aksesibilitas dan sirkulasi	Error! Bookmark not defined.
6.1.4 Konsep vegetasi alami	Error! Bookmark not defined.

6.1.5 Konsep utilitas	Error! Bookmark not defined.
6.2 Konsep Bangunan	Error! Bookmark not defined.
6.2.1 Konsep Masa bangunan	Error! Bookmark not defined.
6.2.2 Konsep Ruang dalam	Error! Bookmark not defined.
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan	Error! Bookmark not defined.
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan	Error! Bookmark not defined.
BAB 7 PERENCANAAN TAPAK	Error! Bookmark not defined.
7.1 Draft site plan	Error! Bookmark not defined.
BAB 8 KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
8.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Korban Kekerasan Seksual berdasarkan Jenis Kasus	25
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	43
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Lokasi	46
Tabel 4.1 Matriks Arahan Pemanfaatan Zona Kota Padang	54
Tabel 4.2 Indikasi Program Untuk Mewujudkan Struktur Tata Ruang Wilayah Kota Padang..	55
Tabel 4.3 Ketentuan Umum Garis Sepadan Bangunan	55
Tabel 4.4 Pengaturan Intensitas Ruang Berdasarkan Hirarki Jalan dan Fungsi Bangunan	56
Tabel 5.1 Analisis Aktivitas Pelaku.....	66
Tabel 5.2 Analisis Kebutuhan Ruang	67
Tabel 5.3 Analisis Besaran Ruang	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Bangunan.....	27
Gambar 2.2 Tampak Bangunan	28
Gambar 2.3 Fasilitas	28
Gambar 2.4 Denah dan Tampak Bangunan	29
Gambar 2.5 Denah dan Tampak Bangunan	30
Gambar 2.6 Fasilitas	30
Gambar 2.7 Denah Bangunan	31
Gambar 2.8 Tampak Bangunan	32

Gambar 2.9 Fasilitas Pendukung.....	32
Gambar 2.10 Denah dan Tampak Bangunan.....	33
Gambar 2.11 Denah dan Tampak Bangunan	34
Gambar 2.12 Fasilitas Pendukung	34
Gambar 2.13 Denah Bangunan.....	35
Gambar 2.14 Denah dan Tampak Bangunan.....	36
Gambar 2.15 Fasilitas Pendukung.....	36
Gambar 3.1 Alternatif Lokasi 1.....	44
Gambar 3.2 Alternatif Lokasi 2.....	45
Gambar 3.3 Alternatif Lokasi 3	45
Gambar 4.1 Lokasi Tapak Terpilih	47
Gambar 4.2 Tautan Lingkungan	48
Gambar 4.3 Eksisting View Tapak.....	49
Gambar 4.4 Kondisi Eksisiting Vegetasi Alami pada Tapak.....	50
Gambar 4.5 Kondisi Eksisiting Sikulasi Tapak	51
Gambar 4.6 Kondisi Utilitas Tapak.....	51
Gambar 4.7 Kondisi Kebisingan pada Tapak	52
Gambar 4.8 Kondisi Pencahayaan Alami	53
Gambar 4.9 Kondisi Penghawaan Alami	53
Gambar 5.1 Ukuran dan Tata Guna Lahan	57
Gambar 5.2 View Analisa Tapak	58
Gambar 5.3 Keistimewaan Alami	59
Gambar 5.4 Sirkulasi	60
Gambar 5.5 Penghawaan Alami	60
Gambar 5.6 Pencahayaan Alami	61
Gambar 5.7 Kebisingan	62
Gambar 5.8 Superimpose	62
Gambar 5.9 Zoning Ruang Luar	63
Gambar 5.10 Bubble diagram Ruang Formal	73
Gambar 5.11 Bubble diagram ruang informal	73
Gambar 5.12 Bubble Diagram Ruang Kesehatan	74
Gambar 5.13 Zoning Ruang Dalam	74
Gambar 5.14 Bentuk Massa Bangunan	75
Gambar 6.1 Konsep panca indra terhadap site	77

Gambar 6.2	Konsep pencahayaan alami	78
Gambar 6.3	Konsep penghawaan	78
Gambar 6.4	Konsep resapan tapak	79
Gambar 6.5	Konsep sirkulasi dan pedestrian	79
Gambar 6.6	Konsep vegetasi alami	80
Gambar 6.7	Konsep vegetasi alami	81
Gambar 6.8	Konsep Ruang Dalam	81
Gambar 6.9	Konsep Ruang Dalam	82
Gambar 6.10	Konsep Struktur atap	82
Gambar 6.11	Konsep Struktur rooftop	83
Gambar 6.12	Konsep Interior Ruang	84
Gambar 6.13	Konsep Interior Ruang.....	84
Gambar 6.14	Konsep Utilitas Keamanan	84
Gambar 7.1	Draf Site Plan	85

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	Klasifikasi Korban Kekerasan Seksual berdasarkan Usia Korban	10
Diagram 2.2	Struktur Organisasi Instalasi Rehabilitasi Mental	11
Diagram 2.3	Kerangka Pemikiran	38
Diagram 3.1	Tahapan Penelitian	42
Diagram 5.1	Alur Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Mental	64
Diagram 5.2	Alur Pelayanan Pasien.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa sekarang ini banyak yang mengalami depresi atau gangguan kesehatan mental, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Kesehatan mental adalah kondisi dari kesejahteraan yang didasari individu, yang didalamnya terdapat kemampuan untuk mengelola stress kehidupan yang wajar, untuk bekerja secara produktif dan menghasilkan serta berperan di lingkungannya (WHO, 2001). Banyak yang menjadi penyebab dari gangguan mental yang dialami oleh korban, salah satunya seperti permasalahan yang marak terjadi pada perempuan dan anak yaitu kasus kekerasan seksual. Biasanya korban akan selalu merasa rendah diri dan terganggu baik secara fisik maupun psikis. Hampir semua korban kasus kekerasan seksual ini mendapatkan diskriminasi dan perlakuan yang tidak baik secara struktur sosial di masyarakat. Karena baru adanya payung hukum yang memprioritaskan kepentingan korban untuk pencegahan kasus kekerasan seksual serta minimnya pemulihan terhadap korban menjadi hambatan saat ini. Maka diperlukannya pemulihan untuk korban salah satunya dengan konsep *Psychological Well Being* (PWB). PWB menurut Hurlock (1980) yaitu kebahagiaan seseorang bisa dicapai melalui penerimaan diri (*acceptance*), kasih sayang (*affection*), dan pencapaian tujuan hidup (*achievement*).

Kasus kekerasan seksual di tahun 2020 dan 2021 berada di posisi tertinggi. Disamping itu juga marak terjadi kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan juga kasus kekerasan *gender* berbasis online (KGBO). Yang mana dari semua kasus sangat membutuhkan perhatian untuk pemulihan terhadap korban, sehingga sangat diperlukannya ruang aman yang menjadi tempat untuk korban dapat memulihkan kembali fisik dan mentalnya (Catahu WCC Nurani Perempuan, 2021). Sejak tahun 2021 tercatat sebanyak 104 kasus kekerasan seksual di Kota Padang yang dialami selama satu tahun, yang meningkat dari tahun sebelumnya, yang mana jumlah kasus di tahun 2020 sebanyak 94 kasus (Catahu WCC Nurani Perempuan, 2021).

Laurens (2004), mengatakan bahwa, Desain pada lingkungan sekitar sangat mempengaruhi tingkat kesembuhan pengguna, pola perilaku pengguna juga dipengaruhi oleh rangsangan rangsangan diterima dari lingkungannya. Faktor-faktor penyebab stress yang berpotensi mempengaruhi kesehatan mental yaitu kebisingan (*noise*), kepadatan (*crowding*). Sedangkan pencahayaan, pemandangan alami dan ketenangan visual menjadi komponen dasar yang harus diterapkan untuk dapat mengurangi faktor penyebab stres.

Berdasarkan isu dan permasalahan diatas, di Kota Padang sendiri belum ada Instalasi Rehabilitasi Mental yang sesuai dengan konsep *healing* yang semestinya untuk korban kekerasan seksual. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul “Perencanaan Instalasi Rehabilitasi Mental dengan Pendekatan *Healing Environment*” akan menggabungkan antara beberapa unsur seperti psikologis, indra dan alam. Karena

desain dan lingkungan sekitar akan memberi pengaruh pada proses penyembuhan trauma korban sehingga tempat ini akan menjadi ruang untuk dapat kembali beraktivitas di kehidupan normal mereka dengan rasa aman dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Non Arsitektural

1. Apa saja yang dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang ?
2. Bagaimana klasifikasi jenis gangguan kesehatan mental yang ada pada instalasi rehabilitasi mental ini?
3. Apa pengaruh pola ruang dengan kondisi kesehatan seseorang?

1.2.2 Rumusan Masalah Arsitektural

1. Bagaimana merancang instalasi rehabilitasi mental menggunakan pendekatan *healing environment*?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian instalasi rehabilitasi mental adalah untuk memahami dan menemukan bentuk dan pengaruh pola ruang terhadap kesehatan mental untuk korban kekerasan seksual di Kota Padang. Pada tahap penelitian ini, agar menemukan bentuk ruang yang sesuai dan akan di definisikan sebagai pendekatan *healing environment*. Sesuai dengan RPJMD Kota Padang tahun 2019-2024, pada poin urusan sosial yang mana di perlukannya pusat kesejahteraan sosial untuk kaum minoritas rentan, dan salah satunya itu termasuk korban kekerasan seksual yang mendapatkan diskriminasi.

Dengan adanya instalasi rehabilitasi mental ini bermanfaat untuk para korban kekerasan seksual yang mana kesehatan mentalnya terganggu sebab mendapatkan diskriminasi baik secara struktur sosial di masyarakat, keluarga ataupun lingkungannya. Jadi instalasi rehabilitasi mental ini harus dibuat dengan konsep *healing* yang baik agar bangunan nya tidak memberi stigma yang buruk terhadap psikologi pasien. Sehingga tempat ini akan menjembatani mereka untuk kembali pulih dari trauma yang dialami dan kemudian dapat melakukan aktifitas normalnya dengan rasa aman.

1.3.2 Sasaran

Untuk mengidentifikasi permasalahan dan faktor yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan kesehatan mental.

- Untuk menganalisa pengaruh pola ruang yang mempercepat penyembuhan trauma pasien.
- Untuk menganalisa bangunan yang mampu memberi rasa nyaman bahkan hanya dengan melihat dari bentuk luar.
- Untuk mengembangkan konsep healing yang seharusnya berpengaruh pada proses penyembuhan trauma pasien.
- Untuk mengembangkan fasilitas penunjang pada bangunan yang mampu meningkatkan produktifitas pasien.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari perancangan Instalasi Rehabilitasi Mental di kota Padang yaitu :

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan ilmu tentang rancangan instalasi rehabilitasi yang sesuai dengan konsep *healing* dengan menganalisa program dan kebutuhan ruang untuk menunjang fasilitas yang nantinya akan sangat dibutuhkan dan berdampak besar terhadap perubahan mental seseorang. Serta mendapatkan konsep ruang yang sesuai dengan kebutuhan mental dan berhubungan dengan alam dan suasana yang dibutuhkan.

2. Bagi Pengguna

Adanya “Ruang Aman” yang dapat membantu menghilangkan trauma bagi korban kekerasan seksual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi rujukan untuk dikembangkan kembali secara lebih mendalam.

1.5 Kebaruan Penelitian / Novelty

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh konsep ruang dengan psikologi seseorang. Seperti diketahui bahwa saat ini Kota Padang belum memiliki instalasi rehabilitasi mental yang mendukung psikis seseorang dengan desain bangunannya. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menawarkan Konsep *Healing Environment* pada bagunan instalasi rehabilitasi mental yang bisa dilihat langsung dari desainnya yang memberi pengaruh untuk kesehatan mental.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial

Instalasi rehabilitasi mental ini dibangun pada lahan yang berfungsi untuk layanan kesehatan yang sesuai dengan RTRW Kota Padang pasal 70 A, yang mana untuk kawasan kesehatan tersebut di seluruh Kota Padang dengan memperhatikan fungsi, letak, aksesibilitas dan daya dukung lingkungannya. Maka pemilihan site berdasarkan kesesuaian daya dukung lingkungan untuk bangunan yang dirancang.

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial

Penelitian dari Perencanaan Instalasi Rehabilitasi Mental dengan Pendekatan *Healing Environment* dilakukan dengan mencari isu, permasalahan, potensi dan solusi dan pencegahan. Kemudian dilakukan studi literatur dan studi preseden untuk kelengkapan sumber analisis yang di dapat dari bangunan yang sudah ada dan dari hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan rancangan yang akan dibuat.

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, *novelty/kebaruan* penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Memuat pengertian judul, tinjauan umum dari kata kunci, studi literatur yang menjelaskan hasil dari penelitian sebelumnya, studi preseden serta kerangka berfikir yang relevan terkait dengan permasalahan yang dibahas.

Bab 3 Metode Penelitian

Menerangkan secara rinci metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan beserta justifikasi/alasannya, strategi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, diagram tahapan penelitian serta jadwal penelitian dan alternatif lokasi perencanaan.

Bab 4 Tinjauan Kawasan Perencanaan

Menjelaskan lokasi yang akan menjadi kawasan untuk perencanaan, deskripsi tapak terpilih, potensi site, permasalahan site, data lokasi, batasan dan tautan lingkungan, kondisi eksisting tapak, peraturan terkait dengan tapak.

Bab 5 Program Arsitektur

Mendetaillkan tentang program arsitektur seperti ruang luar yang menganalisa dan tanggapan terhadap ruang luar, zoning ruang luar. Begitu juga dengan ruang dalam, berupa analisis pelaku dan aktivitas, analisis kebutuhan ruang, analisis besaran ruang, hubungan ruang dan zoning

ruang dalam. Terdapat juga analisia bangunan berupa analisa bentuk dan massa bangunan, analisa struktur bangunan, dan analisa utilitas.

Bab 6 Konsep Perencanaan

Menjelaskan tentang konsep tapak seperti panca indra, iklim, aksesibilitas dan sirkulasi, vegetasi alami, utilitas. Konsep bangunan seperti konsep massa bangunan, konsep ruang dalam, konsep struktur bangunan, dan konsep utilitas bangunan.

Bab 7 Perencanaan Tapak

Membuat gambaran umum dari keseluruhan konsep perencanaan berupa draf site plan.

Bab 8 Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan laporan perencanaan dari rancangan instalasi rehabilitasi mental.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN